

# HUBUNGAN PENGUASAAN KOMPETENSI KERJA ASPEK KETERAMPILAN DAN SIKAP DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 WONOSARI

*THE RELATION BETWEEN ASPECT OF WORK COMPETENCE SKILL AND ATTITUDE WITH THE READINESS TO WORK OF STUDENT GRADE XII OF ENGINEERING GRAPHICS BUILDING PROGRAM SMK N 2 WONOSARI*

Oleh : Dimas Wicaksono, Universitas Negeri Yogyakarta, [dimaswicaksono815@gmail.com](mailto:dimaswicaksono815@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui kompetensi kerja aspek keterampilan, kompetensi kerja aspek sikap dan kesiapan kerja sesuai persepsi siswa kelas XII SMK N 2 Wonosari program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). (2) mengetahui hubungan kompetensi kerja aspek keterampilan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 2 Wonosari program keahlian TGB. (3) mengetahui hubungan kompetensi kerja aspek sikap dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 2 Wonosari program keahlian TGB. (4) mengetahui hubungan kompetensi kerja aspek keterampilan dan kompetensi kerja aspek sikap dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 2 Wonosari program keahlian TGB. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex-post Facto, teknik penelitian menggunakan korelasi dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII program keahlian TGB SMK Negeri 2 Wonosari. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi kerja aspek keterampilan dipersepsi sangat tinggi sebesar 53,125%, kompetensi kerja aspek sikap dipersepsi sangat tinggi sebesar 59,375%, dan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Wonosari dipersepsi sangat tinggi sebesar 62,5%. (2) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kerja aspek keterampilan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Wonosari nilai  $r=0,530$  dan  $p$  sebesar  $0,002 < 0,05$ . (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kerja aspek sikap dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari. nilai  $r=0,821$  dan  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . (4) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kerja aspek keterampilan dan kompetensi kerja aspek sikap dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Wonosari  $r$  sebesar  $0,821$ , sumbangan relatif 67,5% dan sumbangan efektif 65,2 % ,nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci : *Kompetensi kerja aspek keterampilan dan sikap, kesiapan kerja*

## Abstract

*This study aims (1) to determine the work competence of skill aspect, attitude aspect, and the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari (2) to find out the relation between work competence skill aspect with the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari (3) to discover the relation between work competence attitude aspect with the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari (4) to find the relation between work competence skill and attitude aspect with the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari. This study is Ex-post facto research, research techniques using the correlation with the research subject is class XII student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari. This research includes the study population, with a total of 32 students. Data collection techniques by questionnaire method and documentation. The results of the study show that (1) work competence of skill aspect perceived to be very high with a percentage of 53.125%, work competence of attitude aspect perceived to be very high with a percentage of 59.375%, and the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari perceived to be very high with a percentage of 62.5%. (2) there is a significant correlation between work competence of skill aspect with the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari calculated value of  $r=0,530$  and a significance level of 5% obtained value of  $p 0,002 < 0,05$ . (3) there is a significant correlation between work competence of attitude aspect with the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari calculated value of  $r=0,821$  and a significance level of 5% obtained value of  $p 0,000 < 0,05$ . (4) there is a significant correlation between work competence of skill aspect and attitude aspect with the readiness to work of student grade XII of Engineering Graphics Building Program SMK N 2 Wonosari,  $r$  in  $0,821$ , relative contribution in 67,5% and effective contribution in 65,2%,  $p$  value of  $0,000 < 0,05$ .*

Keywords : *aspect of work competence skill and attitude, the readiness to work*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu

bila dilihat di lapangan tamatan lulusan SMK N 2 Wonosari masih rendah, terbukti dari data Rekapitulasi Analisis Hasil Penelusuran Lulusan Tahun 2015 yang di miliki SMK N 2 Wonosari pada program keahlian Teknik bangunan yang belum bekerja masih cukup tinggi yaitu sebesar 55 lulusan (13%) Sedangkan jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 36 lulusan (60%) dan yang melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak 14 lulusan (17%). Pada tahun 2014 lulusan yang belum bekerja sebanyak 0 lulusan (0%), yang bekerja 52 lulusan (86%). Sedangkan pada tahun 2013 jumlah lulusan yang

belum bekerja 3 lulusan (5%), yang bekerja 46 lulusan (79%).

Dari data di atas menunjukkan bahwa persentase lulusan SMK N 2 Wonosari program keahlian Teknik Bangunan yang memasuki dunia kerja mengalami penurunan dari tahun 2014-2015 sebesar 17% . hal ini menandakan minat siswa untuk bekerja setelah lulus mengalami penurunan maka dikhawatirkan akan menimbulkan persepsi negatif pada masyarakat. Masyarakat dapat berpersepsi bahwa lulusan SMK N 2 Wonosari program Keahlian Teknik Bangunan tidak lagi menghasilkan lulusan yang siap kerja dan cenderung memilih untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dan tidak sesuai dengan bidang keahlian.

Dikutip dari surat kabar online CNN Indonesia Menurut Mustagfirin, bahwa sebanyak 85 persen dari lulusan SMK terserap di dunia kerja dalam waktu tiga bulan setelah mereka lulus. Menurut Sumarna F Abdurahman, banyak SMK yang memberikan teori yang tidak sesuai dengan praktik saat di dunia industri. Akibatnya, ilmu yang didapatkan di SMK tidak bisa diterapkan sumber :  
Yohannie Linggасari  
<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151007134211-20-83416/kemendikbud-hampir-semua-lulusan-smk-terserap-dunia-kerja/>

Pada sebuah penelitian mengenai kompetensi dasar berpengaruh tidaknya yang di tujukan pada lulusan Teknik bangunan di SMK N 2 Wonosari jawaban lulusan yang sudah bekerja sesuai keahlian berdasarkan penelitian sangat penting karena kompetensi dasar menjadi dasar bekerja dan berkarya sedangkan pada lulusan yang tidak bekerja atau bekerja yang tidak sesuai keahlian menjawab bermacam-macam karena minat dan bakat lulusan berbeda misalnya sebagai penjaga toko. Adapun

kritik mengenai kompetensi dasar yang diajarkan di sekolah masih kurang mengenai komunikasi dalam team saat bekerja dan peralatan yang kurang modern.

Sekolah diharapkan mampu menumbuhkan minat bekerja siswa semenjak siswa baru memasuki SMK. Siswa yang masuk Program keahlian Teknik Bangunan harapannya memiliki minat bekerja yang tinggi untuk bekerja dan harapan mendapatkan pekerjaan yang sesuai bidang keahliannya. Adanya harapan kedepan yang lebih baik pada pekerjaan bidang teknik bangunan dapat memberi pengaruh kepada siswa untuk lebih berminat pada pekerjaan bidang bangunan. Siswa bidang keahlian bangunan tentunya mengharap agar setelah mereka lulus segera mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

## **PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta subyek penelitian. Berdasarkan cara penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan teknik penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan dirubah dalam bentuk angka hingga memungkinkan digunakan teknik perhitungan statistika. Populasi penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah seluruh siswa

kelas III program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari dengan jumlah 32 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai pengumpulan data yang akan diambil. Metode angket ini digunakan untuk mengungkapkan data kompetensi kerja dan kesiapan kerja. Angket diberikan kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari.

### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi hasil penelitian dari angket dan observasi, sehingga nantinya data yang di peroleh lebih akurat.

Uji prasyarat yang dilakukan oleh penulis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Istilah “validitas logis” yang berasal dari kata “logika”, yang berarti pengalaman (Suharsii Arikunto, 2007:65). Secara garis besar validasi logis digunakan untuk melihat/menilai kesesuaian konstruksi butir-butir pertanyaan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Setelah itu dilakukan uji validitas empiris. Istilah “validitas empiris” yang memuat kata “empiris” yang artinya “pengalaman” (Suharsimi Arikunto, 2007:66). Untuk menguji tingkat validitas

empiris digunakan rumus korelasi sederhana yaitu rumus korelasi *Product Moment*.

Rangkuman hasil uji validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen kompetensi kerja aspek Keterampilan (X1)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0.542	0.349	Valid
Item_2	0.625	0.349	Valid
Item_3	0.627	0.349	Valid
Item_4	0.540	0.349	Valid
Item_5	0.755	0.349	Valid
Item_6	0.824	0.349	Valid
Item_7	0.754	0.349	Valid
Item_8	0.545	0.349	Valid
Item_9	0.551	0.349	Valid
Item_10	0.649	0.349	Valid
Item_11	0.656	0.349	Valid
Item_12	0.475	0.349	Valid
Item_13	0.654	0.349	Valid
Item_14	0.659	0.349	Valid
Item_15	0.569	0.349	Valid
Item_16	0.610	0.349	Valid
Item_17	0.553	0.349	Valid
Item_18	0.536	0.349	Valid
Item_19	0.441	0.349	Valid
Item_20	0.084	0.349	Tidak Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen kompetensi kerja aspek Sikap (X2)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0.493	0.349	Valid
Item_2	0.514	0.349	Valid
Item_3	0.228	0.349	Tidak Valid
Item_4	0.500	0.349	Valid
Item_5	0.704	0.349	Valid
Item_6	0.642	0.349	Valid
Item_7	0.478	0.349	Valid
Item_8	0.201	0.349	Tidak Valid
Item_9	0.502	0.349	Valid
Item_10	0.257	0.349	Tidak Valid
Item_11	0.674	0.349	Valid
Item_12	0.465	0.349	Valid
Item_13	0.466	0.349	Valid
Item_14	0.427	0.349	Valid
Item_15	0.712	0.349	Valid
Item_16	0.710	0.349	Valid
Item_17	0.765	0.349	Valid
Item_18	0.626	0.349	Valid

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_19	0.395	0.349	Valid
Item_20	0.619	0.349	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen kesiapan Kerja (Y)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
Item_1	0.471	0.349	Valid
Item_2	0.491	0.349	Valid
Item_3	0.418	0.349	Valid
Item_4	0.356	0.349	Valid
Item_5	0.419	0.349	Valid
Item_6	0.543	0.349	Valid
Item_7	0.031	0.349	Tidak Valid
Item_8	0.260	0.349	Tidak Valid
Item_9	-0.010	0.349	Tidak Valid
Item_10	0.292	0.349	Tidak Valid
Item_11	0.350	0.349	Valid
Item_12	0.545	0.349	Valid
Item_13	0.726	0.349	Valid
Item_14	0.398	0.349	Valid
Item_15	0.565	0.349	Valid
Item_16	0.421	0.349	Valid
Item_17	0.510	0.349	Valid
Item_18	0.692	0.349	Valid
Item_19	0.465	0.349	Valid
Item_20	0.376	0.349	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono 2011:173). Dalam Mengukur reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS v.18*. Rangkuman dari hasil reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rangkuman Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Kompetensi kerja aspek keterampilan	0,748	Reliabel
Kompetensi kerja aspek sikap	0,739	Reliabel
Kesiapan kerja	0,714	Reliabel

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pada data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai significance yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan analisis program *SPSS 18.0*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kompetensi kerja aspek keterampilan (X1) dan kompetensi kerja aspek sikap (X2), serta satu variabel terikat yaitu kesiapan Kerja (Y)

1. Kompetensi Kerja Aspek Keterampilan

Data dari variabel kompetensi kerja aspek keterampilan siswa diperoleh dengan metode angket. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 18.0* dan disajikan dalam tabel diketahui mean = 61,56, median = 62, modus = 62, standar deviasi = 6,032, skor minimum = 51, skor maksimum = 76.

Nilai Maksimum = 76

Nilai Minimum = 51

Rentang = nilai maks – nilai min  
 = 76 – 51  
 = 25

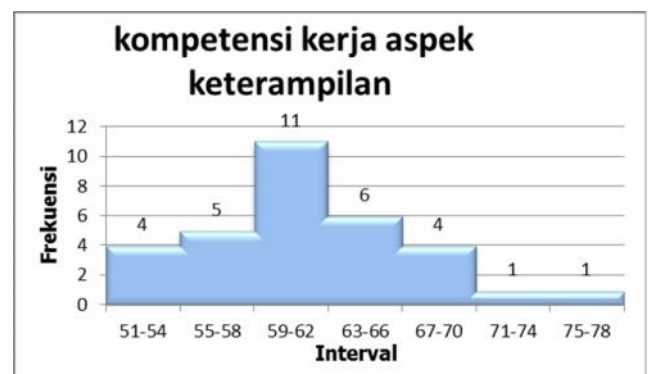
Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \times \log(32)$   
 = 5,966995  
 = 6 (dibulatkan)

Panjang Kelas =  $\frac{\text{nilai maksimum}}{\text{Banyak Kelas}}$   
 = 25/6  
 = 4,1667  
 = 4 (dibulatkan)

Mean =  $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{2}$   
 = (76-51)/2  
 = 63,5

St. Deviasi =  $1/6 \times (\text{maks} - \text{minimum})$   
 =  $1/6 \times (76 - 51)$

Distribusi Frekuensi Kompetensi Kerja Aspek keterampilan dilihat pada histogram berikut.



Gambar 1. histogram Kompetensi kerja aspek keterampilan

Berdasarkan tabel dibawah, dapat diketahui bahwa dari populasi 32 siswa kelas XII Program Studi TGB SMK N 2 Wonosari pada katagori sangat tinggi

sebanyak 17 siswa (53,125%) dan katagori tinggi sebanyak 15 siswa (46.875%).

Tabel 4. Kategori kompetensi kerja aspek keterampilan

No	Formula	Interval
1.	$\bar{x} (Mi + 1,5.SDi)$	61,75
2.	$Mi - X < (Mi + 1,5.SDi)$	47,5 – 61,75
3.	$Mi - 1,5.SDi < X < Mi$	33,25 – 47,5
4.	$X < Mi - 1,5.SDi$	< 33,25

Presentase (%)	Kategori
53,125	Sangat Tinggi
46,875	Tinggi
0	Rendah
0	Sangat Rendah

2. Kompetensi kerja aspek sikap

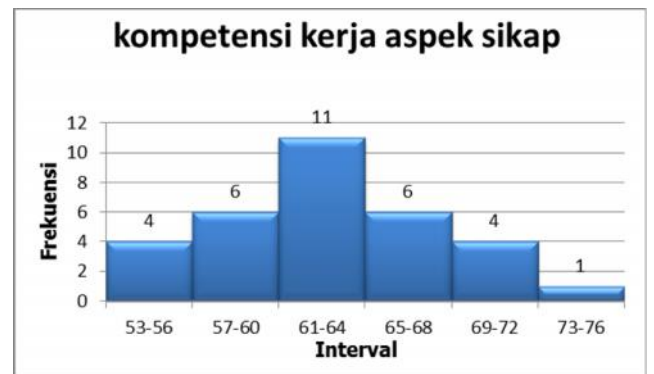
Data dari variabel kompetensi kerja aspek sikap siswa diperoleh dengan metode angket. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program SPSS 18.0 dan disajikan dalam tabel diketahui mean = 62,53, median = 62, modus = 62, standar deviasi = 6,032, skor minimum = 53, skor maksimum = 74.

Nilai Maksimum = 74  
 Nilai Minimum = 53  
 Rentang = nilai maks – nilai min  
 = 74 – 53  
 = 21  
 Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \times \log (32)$   
 = 5,966995  
 = 6 (dibulatkan)  
 Panjang Kelas =  $\frac{\text{nilai maksimum}}{\text{Banyak Kelas}}$   
 = 21/6  
 = 3.519359  
 = 4 (dibulatkan)

Mean =  $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{2}$   
 = (74-53)/2  
 = 63,5

St. Deviasi =  $1/6 \times (\text{maks} - \text{minimum})$   
 =  $1/6 \times (74 - 53)$

Hasil distribusi frekuensi data variabel kompetensi kerja aspek sikap yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram kompetensi kerja aspek sikap Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 32 siswa kelas XII Program Studi TGB SMK N 2 Wonosari pada katagori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (59,375%) dan katagori tinggi sebanyak 13 siswa (40,625%)

Tabel 5. Kategori kompetensi kerja aspek sikap

No.	Formula	Interval	f
1.	$\bar{x} (Mi + 1,5.SDi)$	55,25	19
2.	$Mi - X < (Mi + 1,5.SDi)$	42,5 – 55,25	13
3.	$Mi - 1,5.SDi < X < Mi$	29,75 – 42,5	0
4.	$X < Mi - 1,5.SDi$	< 29,75	0

Presentase (%)	Kategori
59,375	Sangat Tinggi
40,625	Tinggi
0	Rendah
0	Sangat Rendah

3. Kesiapan kerja

Data dari variabel kesiapan kerja siswa diperoleh dengan metode angket. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program SPSS 18.0 dan disajikan dalam tabel diketahui mean = 63,19, median = 63, modus = 63, standar deviasi = 4,65, skor minimum = 53, skor maksimum = 74.

Nilai Maksimum = 74  
 Nilai Minimum = 53  
 Rentang = nilai maks – nilai min  
 = 74 – 53  
 = 21

Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \times \log(32)$   
 = 5,966995  
 = 6 (dibulatkan)

Panjang Kelas =  $\frac{\text{nilai maksimum}}{\text{Banyak Kelas}}$   
 = 21/6  
 = 3,519359  
 = 4 (dibulatkan)

Mean =  $\frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{2}$   
 = (74-53)/2  
 = 63,5

St. Deviasi =  $\frac{1}{6} \times (\text{maks} - \text{minimum})$   
 =  $\frac{1}{6} \times (74-53)$

Hasil distribusi frekuensi data variabel kesiapan kerja yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram kompetensi kerja aspek sikap

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Variabel kopetensi kerja aspek Keterampilan diujur dengan 17 butir soal dengan skala 1 sampai 4 . Dari 16 butir soal, diperoleh skor tertinggi ideal (16 x 4) = 64 dan skor terendah ideal (16 x 1) = 16. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (Mi) = ½ (Skor Tertinggi + Skor Terendah) = ½(64 + 16) = 40, sedangkan hasil Standar Deviasi ideal (SDi) = 1/6 (Skor Tertinggi – Skor Terendah) = 1/6 (64 – 16) = 8. Dari perhitungan tersebut identifikasi kecenderungan variabel dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori kesiapan kerja

No.	Formula	Interval	f
1.	$X < (Mi + 1,5.SDi)$	52	20
2.	$Mi - X < (Mi + 1,5.SDi)$	40 – 52	12
3.	$Mi - 1,5.SDi < X < Mi$	28 – 40	0
4.	$X < Mi - 1,5.SDi$	< 28	0

Presentase (%)	Kategori
62,5	Sangat Tinggi
37,5	Tinggi
0	Rendah
0	Sangat Rendah

4. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Penulis melakukan uji normalitas data menggunakan bantuan program SPSS v.18. hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Ringkasan pengujian normalitas

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Sig.( )	Simpulan
Kompetensi kerja aspek keterampilan	0,962	0,05	Normal
Kompetensi	0,962	0,05	Normal

kerja aspek sikap			
Kesiapan kerja	0,999	0,05	Normal

sehingga penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas  $(p) > 0.05$ .

b. Uji Linieritas

Hasil uji Linieritas diperoleh  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Artinya, terdapat garis regresi yang linier variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Ringkasan pengujian linieritas

No	Variabel	F hitung	F (0,05)	Sig.	Keterangan
1	Kompetensi kerja aspek ketrampilan	2,395	2,46	0,063	Linear
2	Kompetensi kerja aspek sikap	0,905	2,46	0,584	Linear

c. Uji Korelasi

Uji Korelasi dilakukan dengan program SPSS v.18 dengan nilai sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kerja Aspek Keterampilan dengan Kesiapan Kerja

No.	Variabel	$r_{hitung}$	P	Kesimpulan
1	keterampilan ( $X_1$ ) dengan Kesiapan Kerja ( $Y$ )	0,530	0,002	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas didapat rhitung yaitu 0,530 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi kerja aspek keterampilan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Wonosari sehingga  $H_0$  ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kerja Aspek sikap dengan Kesiapan Kerja

No.	Variabel	$r_{hitung}$	P	Kesimpulan
1	sikap ( $X_2$ ) dengan Kesiapan Kerja ( $Y$ )	0,821	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas didapat rhitung yaitu 0,821 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi kerja aspek sikap kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII program keahlian TGB SMK N 2 Wonosari sehingga  $H_0$  ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kerja Aspek keterampilan dan sikap dengan Kesiapan Kerja

No.	Variabel	$R_{hitung}$	P
1	keterampilan ( $X_1$ ) dan sikap ( $X_2$ ) dengan Kesiapan Kerja ( $Y$ )	0,821	0,000

Berdasarkan tabel di atas didapat rhitung yaitu 0,821 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**KESIMPULAN**

1. Kompetensi kerja aspek keterampilan siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari cenderung sangat tinggi dengan presentase sebesar 53,125%.
2. Kompetensi kerja aspek sikap siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari cenderung sangat tinggi dengan presentase sebesar 59,375%.
3. Kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari cenderung sangat tinggi dengan presentase sebesar 62,5%.



4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kerja aspek keterampilan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t$  sebesar 0,530 dan taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,002 < 0,05$ .
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kerja aspek sikap dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t$  sebesar 0,821 dan taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,000 > 0,05$ .
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kerja aspek keterampilan dan kompetensi kerja aspek sikap dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan  $r$  0,812 sumbangan relatif 67%, sumbangan efektif 65% dan nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyanto, A. (2006) . *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Linggasari, Yohannie. (2015) *Kemendikbud: Hampir Semua Lulusan SMK Terserap Dunia Kerja*, diambil pada hari senin 16 januari 2017 dari <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20151007134211-20-83416/kemendikbud-hampir-semua-lulusan-smk-terserap-dunia-kerja/>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.